

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sumber daya memiliki posisi sangat strategis dalam organisasi, artinya unsur manusia memegang peranan penting dalam melakukan aktivitas untuk mencapai tujuan. Untuk itulah eksistensi sumber daya manusia dalam organisasi sangat kuat. Manusia selalu berperan aktif dan dominan dalam setiap kegiatan organisasi karena manusia menjadi perencana, pelaku, dan penentu terwujudnya tujuan organisasi. Tujuan tidak mungkin terwujud tanpa peran aktif karyawan meskipun alat-alat yang dimiliki perusahaan begitu canggihnya. Oleh karena itu keberhasilan suatu perusahaan tidak hanya tergantung dengan teknologi perusahaan melainkan juga tergantung pada aspek sumber daya manusia yang dimiliki oleh perusahaan.

Sehingga suatu perusahaan membutuhkan sumber daya manusia yang profesional, baik pemimpin maupun karyawan dapat memberikan kontribusi yang baik dan melaksanakan tugas dengan optimal untuk mencapai tujuan perusahaan. Karena semua kegiatan perusahaan akan melibatkan tindakan sumber daya manusia yang ada didalamnya. Untuk mendapatkan sumber daya manusia yang diharapkan oleh organisasi agar memberikan andil yang positif terhadap semua kegiatan perusahaan dalam mencapai tujuannya, setiap karyawan diharapkan memiliki motivasi kerja yang tinggi sehingga nantinya akan meningkatkan kinerja karyawan.

Motivasi merupakan hal yang sangat penting untuk di perhatikan oleh seorang manajer supaya bisa mencapai tujuan perusahaan. Motivasi juga dapat membantu karyawan dalam mengubah cara bekerjanya, seperti menjadi lebih kreatif, lebih produktif dalam bekerja, dan dapat memberikan lebih banyak inovasi dalam meningkatkan perkembangan perusahaan serta karyawan dapat bekerja lebih efektif dan efisien, motivasi seseorang karyawan akan memiliki semangat mencapai target yang telah ditentukan. Semangat yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya yang di bebankan kepadanya. Tanpa motivasi, seorang karyawan tidak dapat memenuhi tugasnya sesuai standar atau bahkan melampaui standar karena apa yang menjadi motif dan motivasinya dalam bekerja tidak terpenuhi, sekalipun seorang karyawan memiliki kemampuan oprasional yang baik bila tidak memiliki motivasi dalam bekerja, hasil akhir dari pekerjaanya tidak akan memuaskan.

Motivasi itu sendiri dapat diartikan sebagai keinginan dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut bertindak. Orang bertindak karena satu alasan yaitu untuk mencapai tujuan. Jadi, motivasi adalah sebuah dorongan yang diatur oleh tujuan dan jarang muncul dalam kekosongan, pemberian motivasi sangat penting dalam setiap perusahaan.

Karyawan yang mempunyai motivasi kerja yang tinggi akan dapat mendorong karyawan tersebut bekerja lebih semangat serta dapat memberikan kontribusi positif terhadap pekerjaan yang telah menjadi tanggung jawabnya. Sekalipun seorang karyawan yang memiliki kemampuan dalam bekerja tinggi tetapi tidak memiliki motivasi untuk menyelesaikan

tugasnya maka hasil akhir dalam pekerjaannya tidak akan memuaskan. Untuk memotivasi orang lain, kita dapat member penghargaan, meluangkan waktu, melibatkan mereka di dalam keputusan yang mempengaruhi pekerjaan mereka, serta menjadi pendengar yang baik bagi mereka.

Sehubungan dengan hal diatas, maka motivasi merupakan masalah yang sangat penting dalam suatu perusahaan, Karena dapat meningkatkan kinerja kerja karyawan. Sehingga kemampuan manajemen dalam memberikan motivasi akan sangat menentukan keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai tujuan perusahaan.

Untuk menciptakan kinerja karyawan agar berjalan dengan efektif, tidak hanya didorong dengan adanya motivasi saja tetapi dengan disiplin kerja yang tinggi. Disiplin adalah prosedur yang mengoreksi atau menghukum bawahan karena melanggar peraturan atau prosedur. Disiplin merupakan tindakan manajemen untuk mendorong para anggota organisasi memenuhi tuntutan berbagai ketentuan yang harus ditaati oleh karyawan. Disiplin adalah suatu ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan di dalam organisasi untuk mencapai perilaku yang dapat dikendalikan.

Disiplin karyawan merupakan wujud ketaatan karyawan terhadap peraturan yang ada di dalam. Disiplin karyawan diwujudkan salah satunya dengan disiplin waktu yang telah di tentukan oleh suatu perusahaan, dalam ketepatan waktu hadir dalam jam bekerja mulai. Karyawan yang tidak menaati peraturan dengan baik akan mendapatkan sanksi sesuai dengan tindakan yang

dilakukan oleh karyawan, mulai dengan teguran secara lisan, peringatan tertulis sampai dengan pemberhentian.

Penerapan kedisiplinan waktu ini merupakan bagian dari tujuan utama suatu perusahaan jika karyawan disiplin waktu saat bekerja maka karyawan akan mampu meningkatkan kedisiplinan saat bekerja, kepuasan dalam bekerja, memanfaatkan waktu dengan baik untuk pekerjaan dan juga dapat meningkatkan kinerja pegawai. Karyawan harus disiplin mengenai waktu saat bekerja, perusahaan juga harus dapat membuat karyawan menjadi patuh dan taat pada peraturan yang ada di dalam kantor, agar karyawan menjadi segan dan menghormati tentang kedisiplinan waktu yang telah dibuat dan disepakati oleh suatu perusahaan.

Peningkatan kinerja karyawan akan membawa kemajuan bagi perusahaan untuk dapat bertahan dalam suatu persaingan lingkungan bisnis yang tidak stabil. Oleh karena itu upaya-upaya untuk meningkatkan kinerja karyawan merupakan tantangan manajemen yang paling serius karena keberhasilan untuk mencapai tujuan dan kelangsungan hidup perusahaan tergantung pada kualitas kinerja sumber daya manusia yang ada didalamnya. Karyawan dituntut untuk mampu menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien, keberhasilan karyawan dapat diukur melalui kepuasan konsumen, berkurangnya jumlah keluhan dan tercapainya target yang optimal.

Kinerja mengacu pada prestasi kerja karyawan diukur berdasarkan standard atau kriteria yang telah ditetapkan organisasi pengelolaan untuk

mencapai kinerja karyawan yang sangat tinggi terutama untuk meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan. Dengan karyawan mematuhi peraturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan dan mempunyai disiplin yang tinggi maka akan menciptakan suasana perusahaan lebih kondusif sehingga akan berdampak positif pada aktivitas perusahaan. Oleh karena itu, setiap perusahaan mempunyai harapan agar karyawan perusahaan dapat mematuhi peraturan yang telah ditetapkan. Berdasarkan hal di atas maka penulis mengambil judul penelitian

**“PENGARUH MOTIVASI DAN DISIPLIN KERJA  
TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. SAFARI JUNIE  
TEXTINDO BOYOLALI”**

**B. Rumusan Masalah**

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah motivasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Safari Junie Textindo ?
2. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT.Safari Junie Textindo ?
3. Apakah motivasi dan disiplin kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan PT. Safari Junie Textindo ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah dapat mengarahkan kesasaran dan mendapatkan hasil yang diharapkan. Adapun tujuan penelitian yaitu :

1. Menganalisis pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan.
2. Menganalisis pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan.
3. Menganalisis pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis : Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini diharapkan akan memperkaya perkembangan teori-teori manajemen sumber daya manusia, serta menjadi sumbangan pemikiran bagi penelitian lainnya yang ingin meneliti lebih jauh dan mendalam terhadap hal-hal yang belum terungkap dalam penelitian ini.
2. Manfaat Praktis : Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan berkaitan dengan motivasi dan disiplin kerja untuk meningkatkan kinerja karyawan.

### **E. Sistematika Penulisan Skripsi**

**BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi tentang tinjauan teori, kerangka pemikiran, penelitian terdahulu, hipotesis

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Berisi tentang objek penelitian, definisi oprasional dan pengukuran variabele, sumber data penelitian, metode pengumpulan data, desain pengambilan sampel, metode analisis data.

**BAB IV :HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berisi tentang sejarah singkat, karakteristik responden, analisis data, pembahasan.

**BAB V :PENUTUP**

Berisi tentang simpulan, keterbatasan penelitian, saran.

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**